

**HUBUNGAN KONSEP DIRI AKADEMIK DENGAN
HASIL BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Disusun Oleh:

HAFIZ
NIM.17259/2010

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRAK

Hafiz. 2016. “Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Hasil Belajar Siswa”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Konsep diri akademik dalam penelitian merupakan evaluasi individu mengenai diri sendiri, penilaian atau penafsiran mengenai diri sendiri oleh individu bersangkutan. Konsep diri akademik merupakan perkiraan yang paling baik untuk pencapaian hasil belajar, bahkan berada atas ukuran-ukuran kecerdasan. Untuk tercapainya hasil belajar yang memuaskan diperlukan adanya konsep diri yang positif dalam diri siswa. Kenyataannya tidak semua siswa memiliki konsep diri akademik yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) konsep diri akademik 2) hasil belajar 3) dan hubungan konsep diri akademik terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMAN 1 Pariangan Kab. Tanah Datar tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 455 siswa, dengan sampel 171 orang, pemilihan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket dengan model skala *likert*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase dan *pearson product moment correlation* dengan program SPSS 20.0.

Temuan penelitian ini secara umum mengungkapkan bahwa: 1) secara keseluruhan konsep diri akademik siswa berada pada kategori sedang 2) secara keseluruhan hasil belajar siswa berada pada kategori sangat baik 3) terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri akademik dengan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Pariangan. Hasil tersebut dibuktikan dengan koefisien korelasi X dan Y sebesar 0,516 dengan tingkat kepercayaan 0,05.

Kata Kunci: Konsep Diri Akademik, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Tiada ungkapan yang lebih berarti selain rasa syukur yang mendalam kehadiran Allah SWT, oleh karena kasih dan kemurahannya yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dengan segala keterbatasannya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Pariangan Kab. Tanah Datar”**. Shalawat beserta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dra. Zikra, M.Pd.,Kons. selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, pengarahan dan motivasi untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen penguji, Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., Bapak Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd dan Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons., yang telah bersedia menjadi penguji dalam penelitian ini.
4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP-UNP yang telah membimbing peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak Buralis dan Bapak Ramadi selaku staff TU jurusan Bimbingan dan Konseling.

7. Kepala SMA Negeri 1 Pariangan dan semua guru BK, staf pengajar dan pegawai tata usaha, serta siswa-siswi yang telah berusaha meluangkan waktu dan bersedia memberikan bantuan selama pengumpulan data dalam penelitian ini.
8. Kedua orangtua tercinta, Ibu Husni dan Ayah Maswardi, S.Pdi beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, kasih sayang dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat, rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, terkhusus angkatan 2010 dan adik-adik junior yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan demi penyelesaian skripsi ini.

Untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bimbingan dan konseling. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih atas saran dan kritikan yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Februari 2017

Hafiz

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Hasil Belajar	8
a. Pengertian Belajar	8
b. Pengertian Hasil Belajar.....	9
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	10
2. Konsep Diri Akademik.....	12
a. Pengertian Konsep Diri Akademik	12
b. Aspek-aspek Konsep Diri Akademik.....	18
c. Komponen-komponen Konsep Diri Akademik.....	20
d. Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Akademik.....	22
B. Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Hasil Belajar	24
C. Implikasi dalam Bimbingan dan Konseling	26
D. Kerangka Konseptual	29
E. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Definisi Operasional.....	30
C. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	33
D. Jenis dan Sumber Data	34
1. Jenis data	34
2. Sumber Data.....	35
E. Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	44
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Peneliti	32
Tabel 2. Sampel Penelitian	34
Tabel 3. Kriteria Penskoran Variabel Konsep Diri Akademik.....	37
Tabel 4. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian.....	38
Tabel 5. Konsep diri akademik Siswa Berkaitan dengan Sub Variabel Motivasi.....	39
Tabel 6. Konsep diri akademik Berkaitan dengan Sub Variabel Orientasi Tugas	40
Tabel 7. Konsep diri akademik Berkaitan dengan Sub Variabel Pemecahan Masalah....	40
Tabel 8. Konsep Diri Berkaitan dengan Sub Variabel Keanggotaan di Dalam Kelas	41
Tabel 9. Gambaran Umum Hasil Belajar Siswa.....	42
Tabel 13. Hubungan Konsep diri akademik dengan Hasil Belajar Siswa.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Kerangka Konseptual.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi angket	
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	
Lampiran 3. Tabulasi Hasil Pengolahan Data	
Lampiran 4. Pengolahan Data <i>SPSS 20.0</i>	
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	32
Tabel 2. Sampel Penelitian	34
Tabel 3. Kriteria Penskoran Variabel Konsep diri akademik.....	37
Tabel 4. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian.....	38
Tabel 5. Sub Variabel Motivasi.....	39
Tabel 6. Sub Variabel Orientasi Tugas.....	40
Tabel 7. Sub Variabel Pemecahan Masalah	41
Tabel 8. Sub Variabel Keanggotaan di Dalam Kelas	41
Tabel 9. Gambaran Umum Hasil Belajar Siswa.....	42
Tabel 10. Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Hasil Belajar	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan hidup manusia, terutama dalam menghadapi tantangan hidup di era globalisasi dan modernisasi seperti sekarang ini. Hanya melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi diri hingga menjadi individu yang mempunyai kapabilitas tinggi. Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2003 menyatakan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahklak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dapat dilaksanakan melalui beberapa jalur dan salah satunya adalah melalui pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah. Jalur pendidikan formal mempunyai jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai perguruan tinggi. Lembaga pendidikan tersebut perlu melaksanakan kegiatan-kegiatan berupa bimbingan, pembelajaran, dan latihan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas yang mengacu kepada tujuan pendidikan nasional. Salah satu indikator keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Menurut Djamarah (2008: 45) hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Hasil yang baik tidak akan pernah diperoleh selama individu tidak melakukan

sesuatu, sehingga untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan siswa dituntut untuk giat lebih dalam belajar. Selanjutnya Nana Sudjana (2009: 3) juga menjelaskan bahwa hasil belajar adalah tingkat yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan demikian hasil belajar merupakan tingkat pencapaian siswa dalam suatu proses pembelajaran di sekolah.

Hasil belajar siswa di sekolah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Sebagaimana yang dijelaskan Slameto (2010: 54) bahwa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor jasmani seperti: kesehatan, cacat tubuh, dan faktor psikologis seperti: intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Selanjutnya faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar seperti: keluarga, sekolah dan masyarakat. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa faktor psikologi mempunyai peran dalam menentukan tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa. Kegagalan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik juga dilihat dari kepribadian siswa itu sendiri, terutama konsep diri yang berhubungan dengan akademik atau lebih dikenal dengan konsep diri akademik.

Manusia sebagai makhluk individu dan sosial terkandung potensi diri berbeda-beda dengan yang lain, dapat dikatakan tingkat konsep diri siswa yang satu dengan lainnya bersifat berkembang dan beragam. Konsep diri merupakan semua bentuk kepercayaan, perasaan, dan penilaian yang diyakini individu tentang dirinya sendiri dan mempengaruhi proses interaksi sosial dengan

lingkungan sekitar. Konsep diri tidaklah langsung dimiliki ketika seseorang lahir di dunia melainkan suatu rangkaian proses yang terus berkembang dan membedakan individu satu dengan yang lainnya (Tarwoto, 2003: 32). Menurut Chaplin J P (2008: 451) konsep diri adalah “evaluasi individu mengenai diri sendiri: penilaian atau penafsiran mengenai diri sendiri oleh individu yang bersangkutan”. Di samping itu menurut Hattie (dalam Syamsul Bachri Thalib, 2010: 122) konsep diri terdiri atas 1) konsep diri akademik mencakup kemampuan akademik, prestasi akademik, dan konsep diri berkelas, 2) konsep diri sosial termasuk konsep diri dalam hubungannya dengan teman sebaya dan keluarga, dan 3) presentasi diri mencakup kepercayaan diri dan penampilan fisik.

Konsep diri akademik menurut Deaux (dalam Milka Pratiwi Ayuba, 2013: 5) adalah salah satu komponen konsep diri yang secara khusus berkaitan dengan masalah akademik. Sejalan dengan itu menurut Burns (1993: 177) aspek konsep diri akademik yaitu motivasi, orientasi tugas, pemecahan masalah dan keanggotaan di dalam kelas. Dapat disimpulkan konsep diri akademik mencakup bagaimana individu bersikap, merasa, dan mengevaluasi kemampuannya dalam akademik maupun hasil belajarnya. Hal ini diperjelas oleh Grieneeks (dalam Burns, 1993: 359) “konsep diri merupakan ukuran perkiraan yang paling baik untuk pencapaian prestasi belajar, bahkan berada di atas ukuran-ukuran kecerdasan”. Untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan diperlukan adanya konsep diri yang positif dalam diri siswa.

Konsep diri yang positif akan memiliki prediposisi pada pengembangan kualitas kediriannya, salah satunya dengan meningkatkan hasil belajar bagi siswa sebagai pembuktian bahwa orang lain tidak salah menerima dirinya. Sebaliknya, konsep diri yang negatif cenderung menempatkan diri siswa penolakan terhadap lingkungan akibat perasaan inferioritasnya (Muhibbin, 1999: 34). Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa siswa sangat dituntut untuk memiliki konsep diri akademik yang bersifat positif demi menunjang hasil belajar siswa di sekolah. Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki konsep diri akademik yang positif, hal ini terungkap dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian Dwi Supriyanti tahun (2012) diperoleh gambaran, bahwa terdapat 38 orang (24,7%) berada pada kategori konsep diri akademik sangat rendah, 38 orang (24,7%) berada pada kategori rendah. Sedangkan 39 orang (25,3%) berada pada kategori konsep diri akademik sedang dan 39 orang (25,3%) berada pada kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa konsep diri akademik berada pada kategori rendah.

Selanjutnya dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada enam orang siswa di SMA Negeri 1 Pariangan yang dilaksanakan tanggal 27 Mei 2015, dari wawancara tersebut diketahui bahwa enam orang siswa tersebut menunjukkan konsep diri akademik yang negatif, yaitu ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru karena menganggap tugas yang diberikan guru tidak begitu penting dan lebih mementingkan kegiatan lain seperti: bermain bola, game online, dan berkumpul bersama teman sebaya,

tidak percaya diri saat siswa disuruh untuk tampil ke depan kelas karena tidak yakin dengan kemampuan akademik yang dimiliki, tidak berani untuk bertanya tentang materi pelajaran yang tidak dimengerti setelah guru menjelaskan materi pelajaran, dan tidak percaya diri terhadap jawaban ulangan yang dikerjakannya sendiri. Dilihat dari hasil belajar, dari enam orang siswa yang diwawancarai, siswa tersebut memiliki hasil belajar yang rendah. Ini dilihat dari ulangan harian siswa yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa tersebut tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas dan sering mencontek waktu ulangan kepada teman. Hal itu dapat dilihat dari keseharian siswa dalam belajar di kelas. Dari wawancara dengan guru mata pelajaran diketahui bahwa banyak siswa yang sering menyontek waktu ulangan dan malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru kepada siswa. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin meneliti dengan judul ***“Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Pariangan”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang tidak berani tampil di depan kelas karena tidak yakin dengan kemampuan akademik yang ia miliki
2. Adanya siswa yang masih takut bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum mereka pahami
3. Adanya siswa yang belum puas dengan ujian yang dikerjakannya sendiri
4. Adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah.

5. Adanya siswa yang tidak yakin dengan kemampuan belajar yang dimilikinya.
6. Beberapa siswa memiliki hasil belajar yang rendah berdasarkan legger nilai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, maka tidak semua masalah akan diteliti, batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Konsep diri akademik siswa SMA Negeri 1 Pariangan.
2. Hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Pariangan.
3. Hubungan konsep diri akademik dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Pariangan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: apakah terdapat hubungan konsep diri akademik dengan hasil belajar Siswa di SMA Negeri 1 Pariangan.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan batasan dan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab adalah:

1. Bagaimana konsep diri akademik siswa SMA Negeri 1 Pariangan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Pariangan?
3. Apakah terdapat hubungan antara konsep diri akademik dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Pariangan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk:

1. Mendeskripsikan konsep diri akademik siswa di SMA Negeri 1 Pariangan.
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Pariangan.
3. Melihat hubungan antara konsep diri akademik dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Pariangan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa
2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam maupun di luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka
3. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah mengenai gambaran konsep diri akademik siswa dalam dalam belajar dan hasil belajar siswa untuk mempermudah dalam menangani permasalahan yang dihadapi siswa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang sikap terhadap belajar dengan hasil belajar di SMA Negeri 1 Pariangan tahun ajaran 2016/2017 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum konsep diri akademik di SMA Negeri 1 Pariangan berada pada kategori sangat baik dengan persentase 50,4%..
2. Secara umum hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Pariangan berada pada kategori sangat baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara konsep diri akademik dengan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan angka koefisien korelasi X dan Y sebesar 0,516 dengan taraf signifikansi 0,05. Sedangkan untuk tingkat korelasi berada pada kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran, agar lebih cermat dalam memperhatikan konsep diri akademik siswa terhadap belajar dan membantu mengarahkan sikap tersebut ke arah yang positif.
2. Bagi guru BK, agar dapat memberikan layanan yang berguna untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya memiliki sikap yang positif terhadap belajar dalam rangka mencapai hasil belajar yang tinggi.

3. Bagi peneliti, agar dapat memahami sikap terhadap belajar yang dimiliki siswa sehingga membantu peneliti dalam mengemban tugas jika menjadi guru pembimbing nantinya, dan menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

KEPUSTAKAAN

- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- A Muri Yusuf. 2010. *Metodologi Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Burns. 1993. *Konsep Diri (Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku)*. Diterjemahkan oleh Eddy. Jakarta: Arcan.
- Debora Natalie. 2013. <https://debbytama.wordpress.com/2013/09/22/konsep-diri-akademik/>. Diakses tanggal 11 Januari 2016.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fiefin Puluwulawa. 2012. Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Konsep Diri Akademik Siswa Kelas VIII di SMP Negeri I Batudaa Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Hamzah B. Uno. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jalaluddin Rakhmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- J P Chaplin. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi* (alih bahasa Kartini Kartono). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Milka Pratiwi Ayuba. 2013. *Jurnal*. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Konsep Diri Akademik Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Paul J Centi. 1993. *Mengapa Rendah Diri*. Yogyakarta: Kanisius.
- Prayitno & Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Renny Machmud. 2009. Perbedaan Konsep Diri Akademis ditinjau dari Gaya Kelekatan Siswa. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.